

## ABSTRAK

Syifanajuwa, 2020, *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa di SDN Dalpenang 1 Sampang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag

Kata Kunci: Metode Ummi, Kemampuan Membaca al-Quran Siswa

Al-Quran merupakan Kalamullah (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'zizat yang terbesar, dimana di dalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Dalam membaca Al-Qur'an sendiri terdapat adab atau aturan yang harus diperhatikan antara lain: ilmu tajwid yakni ilmu tentang kaidah dan tata cara membaca al-Quran dengan sebaik-baiknya dan benar, baik membunyikan huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Saat ini banyak sekali siswa yang kurang bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar, tidak memahami makhorijul huruf, dan tajwid dalam lafadz al-Quran yang mereka baca. Hal tersebut memberikan pendapat untuk sekolah tentang sebuah penggunaan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa-siswinya di sekolah. Berangkat dari fenomena tersebut sebuah penelitian dilakukan dengan judul *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa di SDN Dalpenang 1 Sampang*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode Ummi di SDN Dalpenang 1 Sampang dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam usaha mendapatkan sumber data penulis menggunakan wawancara. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan deskripsi analisis. Selanjutnya untuk pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi.

Hasil penelitian di dapatkan tentang Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Siswa di SDN Dalpenang 1 Sampang adalah: 1) Pelaksanaan pembelajaran metode Ummi dilakukan dengan baik setiap hari senin-kamis dan melalui beberapa tahapan yakni: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup. Adapun dalam pelaksanaannya guru menggunakan model klasikal bacasimak/murni. 2) Implikasi penerapan metode Ummi ini yakni membawa dampak yang baik dalam kelancaran membaca al-Quran siswa dan pembentukan akhlak siswa. Adapun hasil yang didapatkan yakni kegiatan khataman dan tahfidz juz 30 al-Quran setiap 1 tahun sekali. 3) Faktor pendukung yang ada yakni dari kemampuan ustadz/ah yang telah lulus tahsin dan mengikuti diklat, siswa yang selalu tertib membawa kitab Ummi dan buku penilaian, sarana yang didukung oleh lembaga Ummi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kenakalan beberapa siswa yang sulit diatur.